

# HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN MOTIVASI IBU HAMIL DALAM PEMERIKSAAN ANC DI DESA SANGGRAHAN GROGOL SUKOHARJO

**Sabrina Ulip Susanti<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Desy Widyastutik<sup>3</sup>**

1 Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada  
Surakarta 2,3 Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma  
Husada Surakarta

Email: Sabrina.mutiah@gmail.com

## ABSTRAK

Kurangnya pemanfaatan *antenatal care* oleh ibu hamil ini berhubungan dengan banyak faktor. Salah satu diantaranya adalah pengetahuan ibu hamil (Tamaka, 2013). Pengetahuan mengenai kehamilan dapat diperoleh melalui penyuluhan tentang kehamilan seperti perubahan yang berkaitan dengan kehamilan, pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim perawatan diri selama kehamilan serta tanda bahaya yang perlu diwaspadai.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional analitik*. Pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah *Cross sectional* Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Desa Sanggrahan, Grogol, Sukoharjo. Pada Bulan Maret 2023 terdapat 51 ibu hamil dalam 1 bulan di Desa Sanggrahan Grogol Sukoharjo Cara pengambilan sampel dengan cara “Non probability Sampling” dengan teknik sampel “Total Sampling”.

Karakteristik responden sebagian besar berumur 21-30 tahun (43.14%), berpendidikan paling banyak SMA yaitu 20 orang (39.22%), dan paritas multipara sebesar 33 responden (64.71%). Pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC mayoritas sudah baik, yaitu sebesar 21 orang (41.2%). Motivasi ibu hamil dalam pemeriksaan ANC di Desa Sanggrahan, Grogol, Sukoharjo mayoritas sedang yaitu sebanyak 22 orang (43,1%).

Simpulan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan motivasi ibu hamil dalam pemeriksaan ANC dengan nilai  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  ( $20,357 > 9,488$ ) atau signifikan  $p < 0,000 < 0,05$ .

Kata Kunci : Pengetahuan, Motivasi, ANC.

Daftar Pustaka : 14 (2017-2022)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND MOTIVATION OF  
PREGNANT WOMEN IN ANC EXAMINATION IN SANGGRAHAN VILLAGE  
GROGOL SUKOHARJO**

**Sabrina Ulip Susanti<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Desy Widyastutik<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Midwifery Study Program Student, Undergraduate Program, Kusuma Husada University, Surakarta, <sup>2,3</sup>Lecturers, Midwifery Study Program, Undergraduate Program, Kusuma Husada University, Surakarta  
Email: Sabrina.mutiah@gmail.com

**ABSTRACT**

The lack of use of antenatal care by pregnant women is related to many factors. One of them is the knowledge of pregnant women (Tamaka, 2013). Knowledge about pregnancy can be obtained through counseling about pregnancy such as changes related to pregnancy, growth and development of the fetus in the womb, self-care during pregnancy and danger signs to watch out for.

The type of research used in this research is analytic observational. The approach used in this method is cross-sectional. The population in this study is pregnant women in Sanggrahan Village, Grogol, Sukoharjo. In March 2023 there were 51 pregnant women in 1 month in the Village of Sanggrahan Grogol Sukoharjo. The sampling method was "Non-probability Sampling" with the "Total Sampling" sample technique.

The characteristics of the respondents were mostly 21-30 years old (43.14%), most of them had high school education, namely 20 people (39.22%), and multipara parity of 33 respondents (64.71%). The majority of pregnant women's knowledge about ANC examinations was good, namely 21 people (41.2%). The motivation of pregnant women in ANC examinations in Sanggrahan Village, Grogol, Sukoharjo was mostly moderate, namely 22 people (43.1%).

In conclusion, there is a significant relationship between knowledge and motivation of pregnant women in ANC examinations with a value of  $\chi^2$  count  $>$   $\chi^2$  table (20.357  $>$  9.488) or a significant  $p$  0.000  $<$  0.05.

Keywords: Knowledge, Motivation, ANC.  
Bibliography : 14 (2017-2022)

## PENDAHULUAN

*World Health Organization* (2010), Indonesia menduduki peringkat pertama dengan Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi dari 181 Negara. Perdarahan menempati prosentase tertinggi penyebab kematian ibu (28%), anemia dan kurang energi kronik pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor utama kematian pada ibu hamil (Astuti, 2022).

Rendahnya pengetahuan ibu tentang *Antenatal Care* menyebabkan rendahnya partisipasi ibu dalam melakukan kunjungan kehamilan. Hasil penelitian survey kesehatan ibu pendekatan kemitraan dan keluarga tahun 2018 di 10 kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur didapatkan ibu hamil yang tidak teratur melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan sebanyak 10% dari 14.000 ibu hamil (Sulistiyawati, 2019).

*Antenatal Care* terintegrasi atau *antenatal care* terpadu adalah pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang di berikan kepada semua ibu hamil serta terpadu dengan program lain yang memerlukan intervensi selama kehamilannya. Tujuannya untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualifikasi (*well health mother*), menjalani kehamilan yang sehat, bersalin dengan selamat, dan bayinya lahir sehat (*well born baby*) Agar ibu dapat menjalani kehamilan yang sehat, pada saat pelayanan antenatal dilakukan skrining untuk mendeteksi secara dini risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi. Setelah ditemukan risiko atau komplikasi yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janinnya, segera dilakukan penanganan baik itu berupa asuhan mandiri, kolaborasi maupun rujukan dengan mempertahankan kondisi ibu dan janin tetap dalam keadaan optimal. Dengan demikian, tujuan akan *well born baby* dan *well health mother* dapat tercapai.

Kurangnya pemanfaatan *antenatal care* oleh ibu hamil ini berhubungan dengan banyak faktor. Salah satu diantaranya adalah pengetahuan ibu hamil (Tamaka, 2018).

Pengetahuan mengenai kehamilan dapat diperoleh melalui penyuluhan tentang kehamilan seperti perubahan yang berkaitan dengan kehamilan, pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim perawatan diri selama kehamilan serta tanda bahaya yang perlu diwaspadai. Dengan pengetahuan tersebut diharapkan ibu akan termotivasi kuat untuk menjaga dirinya dan kehamilannya dengan mentaati nasehat yang diberikan oleh pelaksana pemeriksa kehamilan, sehingga ibu dapat melewati masa kehamilannya dengan baik dan menghasilkan bayi yang sehat. Data dari profil kesehatan 2019 oleh dinas kesehatan Kabupaten Sukoharjo menunjukkan masih tingginya angka kematian ibu (AKI). Pada data tersebut, didapatkan sebanyak 39,84/100.000 Kelahiran Hidup sehingga diperlukan pemantauan kehamilan yang spesifik oleh bidan (Kusmiyati, dkk 2019).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Grasiyana (2021) dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Motivasi Dalam Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) yang dilaksanakan di Dusun Ploso Kuning Desa Penompo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur menyimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan motivasi dalam pemeriksaan ANC di Dusun Ploso Kuning Desa Penompo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur

Puskesmas Grogol membina wilayah 14 Kelurahan salah satunya merupakan Desa Sanggrahan. Dari data cakupan ANC di Puskesmas Grogol khususnya Desa Sanggrahan masih rendah sekitar 60% dibawah target 80%. Hal ini dikarenakan berbagai macam faktor yaitu motivasi yang kurang dan pengetahuan yang rendah tentang ANC.

Hasil survei awal pada Bulan Maret 2023 di Desa Sanggrahan Grogol Sukoharjo didapatkan hasil terdapat 41 ibu hamil dalam 1 bulan dan peneliti melakukan wawancara pada 10 orang ibu hamil usia kehamilan >36 minggu, 6 diantaranya tidak melakukan kunjungan ANC secara lengkap dan 4 orang

melakukan kunjungan ANC secara lengkap serta dari 10 ibu hamil tersebut diantaranya terdapat 2 orang ibu hamil yang berpengetahuan baik, 4 ibu hamil berpengetahuan cukup dan 4 lainnya berpengetahuan kurang tentang pengetahuan ANC.

Dari uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Pengetahuan dengan motivasi Ibu Hamil dalam pemeriksaan ANC di Desa Sanggrahan Grogol Sukoharjo”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional analitik*. Pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah *Cross sectional*.

Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil di Desa Sanggrahan, Grogol, Sukoharjo. Pada Bulan Maret 2023 terdapat 51 ibu hamil dalam 1 bulan di Desa Sanggrahan Grogol Sukoharjo. Sampel penelitian ini ibu hamil di Desa Sanggrahan, Grogol, Sukoharjo Bulan Maret Tahun 2023 dengan jumlah 51 ibu hamil

Cara pengambilan sampel dengan cara “*Non probability Sampling*” dengan teknik sampel “*Total Sampling*”.

Variabel yang dianalisis secara univariat pada penelitian ini adalah variabel Pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC, motivasi ibu hamil dalam pemeriksaan ANC dan variabel pemeriksaan dianalisa menggunakan distribusi frekuensi. Pengujian untuk mencari hubungan (korelasi) dengan uji statistik *Chi square*. *Chi square* digunakan untuk melihat ada tidaknya asosiasi antara 2 variabel. Dalam penelitian ini dalam untuk memudahkan menguji data peneliti menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*.

## HASIL

### 4.1 Karakteristik

Responden yang berjumlah 51 ibu hamil tersebut memiliki karakteristik berdasarkan usia, Pendidikan, dan paritas.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	N=51	
	F	%
<b>Umur</b>		
≤ 20	5	9.80
21-30	22	43.14
31-40	17	33.33
≥40	7	13.73
<b>Pendidikan</b>		
PT	19	37.25
SMA	20	39.22
SMP	10	19.61
SD	2	3.92
<b>Paritas Ibu Hamil</b>		
Primipara	18	35.29
Multipara	33	64.71
Grandemultipara		0
<b>Jumlah</b>	51	100

Sumber data primer, Maret 2023

Berdasarkan Table 4.1 diketahui bahwa responden sebagian besar berumur 21-30 tahun (43.14%), berpendidikan paling banyak SMA yaitu 20 orang (39.22%), dan paritas multipara sebesar 33 responden (64.71%).

### 4.2 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC

Pengetahuan	F	%
Baik	21	41.2
Cukup	19	37.3
Kurang	11	21.5
Jumlah	51	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC mayoritas sudah baik, yaitu sebesar 21 orang (41.2%).

### 4.3 Motivasi Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan ANC

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan ANC

Motivasi	F	%
Kuat	20	39.3
Sedang	22	43.1
Rendah	9	17.6
jumlah	51	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa Motivasi ibu hamil dalam pemeriksaan ANC

di Desa Sanggrahan, Grogol, Sukoharjo mayoritas sedang yaitu sebanyak 22 orang (43,1%).

#### 4.4 Hasil Uji *Chi square*

Tabel 4.4 Hasil Uji *Chi Square*

	$\chi^2$	df	p
Chi-Square	20.357	4	.000

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa hasil *Asymptotic Significance* atau signifikansi yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan motivasi ibu hamil dalam pemeriksaan ANC, karena dalam taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka terdapat hubungan dengan derajat signifikan sedang. Uji statistik *Chi Square* menghasilkan nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  ( $20,357 > 9,488$ ) atau  $p < 0,05$  dengan derajat kebebasan (df) sebesar 4 dan pada taraf signifikansi 5% maka diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan motivasi ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.

## PEMBAHASAN

### 1.1 Karakteristik Responden

Penelitian hubungan antara pengetahuan dengan motivasi ibu hamil dalam pemeriksaan ANC di Desa Sanggrahan Grogol Sukoharjo melakukan penelitian di Desa Sanggrahan Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah terhadap 51 ibu hamil. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan dan motivasi untuk diisi oleh responden pada saat pertemuan Kelas Ibu hamil dibalai desa Sanggrahan yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2023.

#### 5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini diuraikan berdasarkan umur, pendidikan dan paritas. Pada tabel 4.1 menunjukkan karakteristik berdasarkan umur sebagian besar berumur 21-30 tahun (43.14%) dimana menurut teori umur mempunyai pengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang.

Bertambahnya umur seseorang maka kematangan dalam berpikir semakin baik sehingga akan termotivasi dalam memeriksakan kehamilan dan mengetahui pentingnya antenatal care (ANC). Umur sangat menentukan suatu kesehatan ibu, ibu dikatakan berisiko tinggi apabila ibu hamil berusia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun. Umur di bawah 20 tahun dikhawatirkan mempunyai risiko komplikasi yang erat kaitannya dengan kesehatan reproduksi wanita diatas 35 tahun mempunyai risiko tinggi karena adanya kemunduran fungsi alat reproduksi. Usia aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun. Kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada usia di bawah 20 tahun ternyata 2-5 kali lebih tinggi dari pada kematian maternal yang terjadi pada usia 20-29 tahun. Kematian maternal meningkat kembali sesudah usia 30-35 tahun (Padila, 2019).

Tabel 4.1 juga menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan pada tingkat SMA yaitu sebanyak 20 responden atau sebesar 39,22%. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi yang akhirnya dapat mempengaruhi seseorang. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. (Notoatmodjo, 2018).

Kemudian pada tabel 4.1 juga menunjukkan karakteristik responden berdasarkan paritas ibu hamil sebagian ibu hamil multigravida yaitu sebanyak 33 responden atau sebesar 64.71%. hal ini sesuai dengan teori bahwa ibu yang pertama kali hamil merupakan hal yang sangat baru sehingga termotivasi dalam memeriksakan kehamilannya ketenaga kesehatan. Sebaliknya ibu yang sudah pernah melahirkan lebih dari satu orang mempunyai anggapan bahwa ia sudah berpengalaman sehingga tidak

termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya (Padila, 2019).

## 5.2 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC mayoritas sudah baik, yaitu sebesar 21 orang (41.2%). Menurut penelitian Ningsih (2017), semakin tinggi pendidikan seseorang akan mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan kunjungan. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan lebih sulit dalam mempersepsi dan menghambat perkembangan sikap ibu terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan, seperti pentingnya kunjungan ANC pada saat hamil. Menurut penelitian Mukaromah dan Saenum (2019) pendidikan adalah salah satu cara ibu hamil menerima pengetahuan tentang antenatal care. Pendidikan yang tinggi dan pengetahuan yang baik akan membuat ibu hamil mudah menerima informasi dan melakukan kunjungan antenatal dengan teratur. Ibu hamil yang berpendidikan tinggi akan memeriksakan kehamilannya dengan sesuai demi menjaga keadaan kesehatan dirinya dan anak dalam kandungannya. Hal ini sesuai dengan penelitian Sari, Fitriana, & Anggraini (2020) yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan ibu hamil maka akan lebih sering datang ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya.

## 5.3 Motivasi Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan ANC

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa Motivasi ibu hamil dalam pemeriksaan ANC di Desa Sanggrahan, Grogol, Sukoharjo mayoritas sedang yaitu sebanyak 22 orang (43,1%). Menurut Sutrisno (2021) Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktifitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Menurut Irwanto (2018) motivasi dikatakan sedang apabila dalam diri manusia memiliki keinginan yang positif, mempunyai harapan yang tinggi, namun memiliki keyakinan yang rendah bahwa dirinya dapat bersosialisasi dan mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Motivasi dikatakan sedang bila mencapai skor

56%-75%. Motivasi memiliki dua komponen, yaitu: komponen dalam (inner component) dan komponen luar (outer component). Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas dan ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Berdasarkan definisi tersebut, komponen dalam adalah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar adalah tujuan yang hendak dicapai (Hastuti, 2021).

## 5.4 Hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.

Berdasarkan hasil *Asymptotic Significance* atau signifikansi yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan motivasi ibu hamil dalam pemeriksaan ANC, karena dalam taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka terdapat hubungan dengan derajat signifikan tinggi. Uji statistik *Chi Square* menghasilkan nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  ( $20,357 > 9,488$ ) atau  $p < 0,05$  dengan derajat kebebasan (df) sebesar 4 dan pada taraf signifikansi 5% maka diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan motivasi ibu hamil dalam pemeriksaan ANC di Desa Sanggrahan Grogol Sukoharjo.

Hasil dari penelitian didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan motivasi ibu hamil dalam pemeriksaan ANC di Desa Sanggrahan Grogol Sukoharjo. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa motivasi sangat berhubungan dengan pengetahuan oleh karena motivasi didasari oleh pengetahuan sesuai dengan teori oleh Setyo A Upoyo & Sumarwati M (2021) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ada 2 faktor yang membuat seseorang dapat termotivasi untuk belajar, yaitu motivasi belajar berasal dari faktor internal. Motivasi ini terbentuk karena kesadaran diri atas pemahaman betapa pentingnya belajar untuk mengembangkan dirinya dan bekal untuk menjalani kehidupan dan motivasi belajar dari faktor eksternal. Motivasi ini dapat berupa

rangsangan dari orang lain, atau lingkungan sekitarnya yang dapat memengaruhi psikologis orang yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Samosir (2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan ibu hamil dengan motivasi kunjungan antenatal care pada trimester III.

#### **Kelemahan penelitian**

Dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan dalam penelitian yaitu penelitian harus mengumpulkan responden dalam satu waktu sehingga peneliti kesulitan dalam mengumpulkan responden sehingga perlu berkolaborasi dengan kader untuk menyampaikan undangan dan memastikan kedatangannya serta menyiapkan hadiah menarik agar responden tertarik datang, pada penelitian ini juga tidak ada kelompok pembanding atau hanya menggunakan satu kelompok yg dilakukan penelitian.

#### **KESIMPULAN**

Hasil analisis bivariat didapatkan hasil signifikan  $p < 0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan motivasi ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Asnawir Arifin, Rina Kundre, Sefti Rompas .(2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gadung Kabupaten Buol Propinsi Sulawesi Tengah*. eJournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3 Nomor 2 Mei . Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

Astuti, H. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu 1*. Jogjakarta : Rohima Press

Departemen Kesehatan RI, (2017). *Pedoman Strategi KIE Keluarga Sadar Gizi (KADARZI)*. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Direktorat Bina Gizi Masyarakat.

Departemen Kesehatan RI,(2017). *Tentang Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi di Desa Siaga*. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Direktorat Bina Gizi Masyarakat

Erlina, R. dkk. *Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung*. Medical Journal of Lampung University Volume 2 No 4 Februari 2018. ISSN 2337-3776

Hastuti, (2021). *Motivasi Dan Pemoivasian Dalam Manajemen*. Jaklarta: Rajawali

Kusmiyati, Yuni, dkk. 2019. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Fitramaya.

Magdalena CM. Gambaran tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan infeksi torch (toxoplasmosis, rubella, cytomegalovirus, herpes simplex virus) pada wanita usia subur di komunitas pecinta kucing Kalimantan barat tahun 2020.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipt

Notoatmodjo, S. 2017. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan 2 Jakarta:PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Padila. 2019. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha

MedikaSaifuddin, AB. 2022. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.

Saifudin, 2020, *Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yogyakarta: Yayasan Bina Pustaka Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Setiawati. 2018. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suhartono, dkk. (2018). *Pertumbuhan dan perkembangan anak gizi buruk masa lalu di kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, 5 (1) 41-48

- Sulistiyawati,Ari. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jogjakarta: Andi Offset
- Sutrisno. 2021. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tamaka, C (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado*. ejurnal Keperawatan (e-KP) Volume 1. Nomor 1 Agustus 2018
- Upoyo, S, A dan Sumarwati, M. 2021. *Managemen Motivasi*. Jakarta.PT. GRASINDO.
- Widodo, E, S. 2020. *Hubungan Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan Angkatan 2010 Dengan Ketepatan Penyelesaian Skripsi Di Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta*. Skripsi.